

KETERIKATAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KORBAN BENCANA
Studi pada Masyarakat Korban Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran,
Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MEIDA INDRI SAFITRI

NIM. 071511433034

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021-2022

Halaman Judul

KETERIKATAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KORBAN BENCANA
Studi pada Masyarakat Korban Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran,
Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MEIDA INDRI SAFITRI

NIM. 071511433034

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021-2022

HALAMAN PERNYATAAN

Bagian aatu keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dalam format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Januari 2022



Meida Indri Safitri

071511433034

**KETERIKATAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KORBAN
BENCANA**

**Studi pada Masyarakat Korban Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran,
Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh:

MEIDA INDRI SAFITRI

071511433034

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2021-2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

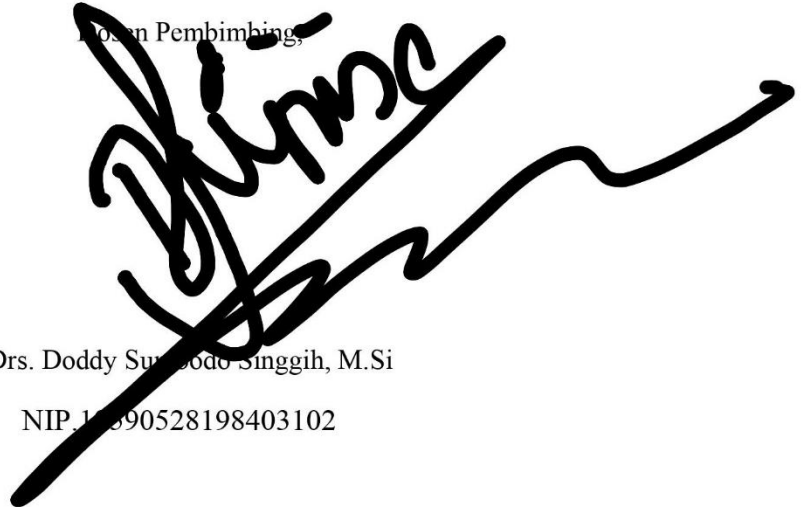
Skripsi berjudul:

KETERIKATAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KORBAN BENCANA ALAM

**Studi pada Masyarakat Korban Bencana Alam Tanah Longsor desa Banaran Kecamatan
Pulung Kabuapten Ponorogo**

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing

A large, bold, handwritten signature in black ink, written over the printed name and NIP of the supervisor.

Drs. Doddy Supriodo Singgih, M.Si

NIP. 19690528198403102

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi : S1 Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari : Rabu

Tanggal : 26 Januari 2022

Pukul : 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji,



(Dr. Septi Ariadi, Drs., MA.)

NIP. 196309231989031002

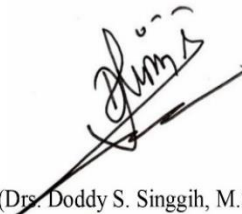
Anggota,



(Drs. Sudarso, M.Si.)

NIP. 196805141992031002

Anggota,



(Drs. Doddy S. Singgih, M.Si.)

NIP. 195905281984031002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia yang telah diberikan kepada peneliti, menjadikan peneliti sebagai salah satu hamba-Nya yang beruntung, dengan segala kemudahan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat akademis guna meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya. Pemilihan topik mengenai Keterikatan Sosial pada Masyarakat Korban Bencana (studi pada Korban Bencana Alam Tanah Longsor Desa Banaran Ponorogo) dipilih karena peneliti memiliki ketertarikan terhadap bagaimana kerikatan sosial masyarakat korban bencana alam tanah longsor Banaran Ponorogo.

Sejak awal penulisan skripsi ini, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih jauh mengenai keterikatan sosial yang ada di masyarakat korban bencana. Peneliti juga berharap tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi setiap pembacanya. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak sekali kekurangan yang tidak bisa dihindari dan jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, peneliti sangat berterima kasih atas segala saran dan kritik yang membangun yang mana telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini, hingga pada akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Surabaya, 17 Januari 2022

Meida Indri Safitri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas segala nikmat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan oleh Allah SWT sepanjang perjalanan hidup ini. Skripsi ini merupakan wujud dari rasa terima kasih atas berbagai bentuk dukungan dan motivasi yang mana selalu peneliti dapatkan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang tua peneliti terutama ibu saya, Eka Purnawanti yang telah menjadi ibu yang luar biasa untuk saya, yang selalu memberikan do'a terbaik bagi putri sulungnya serta selalu memberikan dukungan penuh bagi anaknya, dan yang selalu memberikan kebahagiaan bagi anaknya. Sekali lagi, terima kasih banyak atas segala cinta kasih dan pengorbanan yang tidak bisa dibandingkan dengan apapun.

Terima kasih untuk almamater saya tercinta, Universitas Airlangga atas kesempatan dan dedikasi yang telah diberikan kepada saya.

Terima kasih untuk Departemen Sosiologi FISIP Unair atas seluruh dedikasi yang telah diberikan kepada saya.

Drs. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Untuk Dra. Udji Asiyah, M.Si selaku dosen wali peneliti, terima kasih banyak atas jasa dan ilmu yang diberikan.

Teruntuk seluruh dosen di Departemen Sosiologi terima kasih banyak atas jasa, ilmu dan pembelajaran yang diberikan untuk peneliti selama masa perkuliahan.

Terima kasih banyak untuk mbak Sukma selaku admin Departemen Sosiologi yang mana selalu membantu mahasiswa Sosiologi.

Untuk seluruh keluarga besar Kost Putri Dharmawangsa terima kasih karena telah menjadi keluarga kedua bagi peneliti, menjadi tempat berkeluh kesah dan belajar pentingnya untuk saling mendukung satu sama lain. Terima kasih karena selalu menjadi tim hore yang selalu meramaikan kehidupan peneliti.

Terima kasih untuk seluruh keluarga besar Sosmate 2015 yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu. *I'm so grateful to be part of Sociology 2015!*

Untuk Bobby, terima kasih karena selalu menjadi partner dalam segala hal.

Untuk teman-teman yang ada diluar kampus yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, terima kasih banyak.

Terakhir, terima kasih banyak untuk diri saya sendiri yang telah berjuang hingga saat ini demi memberikan yang terbaik, tidak menyerah melawan ego dan rasa malas saat proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan dan tidak mengecewakan orang tua yang selalu memberi dukungan penuh.

ABSTRAK

Isu utama dalam studi ini diarahkan untuk memahami bagaimana respon masyarakat korban bencana tanah longsor desa Banaran terhadap kebijakan relokasi serta solidaritas sosial yang ada pada masyarakat korban bencana tanah longsor desa Banaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma definisi sosial. Paradigma definisi sosial digunakan untuk mendeskripsikan secara kualitatif tentang keterikatan sosial pada masyarakat korban bencana tanah longsor desa Banaran Ponorogo. Kerangka teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori solidaritas sosial (solidaritas mekanik) dari Emile Durkheim serta untuk melengkapi hasil penelitian ini juga di gunakan konsep sub kultur peasant dari Everett M. Rogers. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Adapun penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Jumlah informan yang di wawancarai secara mendalam sebanyak 7 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah **pertama**, masyarakat korban bencana alam tanah longsor desa Banaran menolak untuk melakukan relokasi keluar desa Banaran karena *yang pertama*, adanya sifat *familism* (sistem kekeluargaan yang tebal) yang melekat pada mereka adanya sikap *fatalism* yaitu sikap pasif yang terkait dengan kepercayaan (agama). Kemudian alasan *yang ketiga* adalah, pandangan masyarakat yang terlalu sempit terhadap dunia luar (*limited view of the world*). **Kedua**, masyarakat korban bencana alam tanah longsor desa Banaran merupakan masyarakat dengan solidaritas mekanik. Wujud nyata dari solidaritas sosial yang dilakukan oleh masyarakat korban bencana tanah longsor desa Banaran adalah aktivitas tolong menolong dan gotong royong.

Kata kunci: relokasi, solidaritas sosial, sub kultur, bencana

ABSTRACT

The main issue in this study is directed to understand how the response of the people victims of the Banaran village landslide disaster to the relocation policy and social solidarity that exists in the communities of victims of the Banaran village landslide.

This research uses qualitative research methods with social definition paradigms. The paradigm of social definition is used to describe qualitatively about social attachment to the people victims of the landslide disaster in Banaran Ponorogo village. The theoretical framework used in this study is the theory of social solidarity (mechanical solidarity) from Emile Durkheim and to complement the results of this study also used the concept of peasant subculture from Everett M. Rogers. The research site was conducted in Banaran Village of Pulung District of Ponorogo Regency. As for the determination of informants using purposive techniques. The number of informants interviewed in depth as many as 7 people. The method of data collection in this study uses in-depth interviews, observations, and documentation.

The conclusion of this study is first, the people who are victims of the landslide natural disaster banaran village refused to relocate out of Banaran village because the first, the nature of family (thick family system) attached to them the attitude of fatalism is a passive attitude associated with trust (religion). Then the third reason is, the view of society is too narrow to the outside world (limited view of the world). Second, the people who were victims of the banaran landslide natural disaster were people with mechanical solidarity. The real manifestation of social solidarity carried out by the people of banaran village landslide victims is the activity of please help and gotong royong.

Keywords: relocation, social solidarity, subculture, disaster

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Tidak Plagiat	ii
Halaman Judul	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iv
Halaman Pengesahan Panitia Penguji	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.5.1 Studi Terdahulu	11
1.5.2 Kerangka Teori.....	18
1.6 Metode Penelitian.....	30
1.6.1 Tipe Penelitian	30
1.6.2 Isu- isu Penelitian	32
1.6.3 Setting Penelitian	34
1.6.4 Metode Penentuan Informan Penelitian	34
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	37
1.6.6 Metode Analisis Data.....	39
BAB II SETTING SOSIAL KABUPATEN PONOROGO	41
2.1 Sejarah Kabupaten Ponorogo	41

2.2 Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo	42
2.3 Kondisi Geografis Desa Banaran	45
2.3.1 Bencana Tanah Longsor Desa Banaran	47
BAB III PROFIL INFORMAN DAN TEMUAN DATA	51
3.1 Profil Informan	51
3.2 Temuan Data	56
3.2.1 Pengetahuan Informan Tentang Kebijakan Relokasi	56
3.2.2 Pendapat tentang Lokasi Untuk Tempat Relokasi	58
3.2.3 Respon Terhadap Kebijakan Relokasi	67
3.2.4 Solidaritas Sosial Masyarakat Korban Bencana Alam	76
BAB IV INTERPRETASI TEORITIK.....	82
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	